

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat, anak yang sehat akan terlahir dari wanita yang sehat pula. Seorang perempuan yang akan menjadi seorang ibu akan melewati masa-masa yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas hingga nanti memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi (Hidayat, 2009).

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan mengarah ke patologis. Hal ini disebabkan tidak dilakukan pemeriksaan secara rutin yang dilakukan selama kehamilan (Pratami, 2014). Adanya masalah yang tidak dapat dideteksi secara dini akibat tidak melakukan pemeriksaan secara rutin dapat menyebabkan komplikasi bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin.

Seperti di PMB "SS" masih terdapat ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin, ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi, dan pada persalinan ibu hamil mengalami perpanjangan kala I.

Berdasarkan data Puskesmas Buleleng I Tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 1.075 orang. Dari jumlah tersebut dapat dikategorikan ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 127 orang diantaranya 51 orang dengan anemia, 37 orang dengan hipertensi, usia ≤ 20 tahun sebanyak 19 orang, usia

≥ 35 tahun sebanyak 12 orang, jarak anak ≤ 2 tahun sebanyak 5 orang dan 5 orang dengan LMR.

Berdasarkan register pasien di PMB “SS” dalam 3 bulan terakhir yaitu dari bulan Januari 2020 – Maret 2020 terdapat ibu hamil sebanyak 25 orang, diantaranya sebanyak 4 orang ibu hamil tidak melakukan ANC secara rutin, ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 7 orang diantaranya mengalami anemia sebanyak 2 orang, dilihat dari umur ≤ 20 tahun sebanyak 2 orang, umur ≥ 35 tahun sebanyak 2 orang dan 1 orang ibu hamil dengan tinggi badan < 145 . Ibu bersalin sebanyak 13 orang diantaranya 1 orang ibu hamil dirujuk karena mengalami kala I memanjang.

Adapun keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil mengalami masalah diatas adalah kurangnya kemampuan ekonomi, bekerja berat, kurangnya pemenuhan kebutuhan dalam masa kehamilan, kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya melakukan ANC secara teratur dan kurangnya pengetahuan tentang dampak dari empat terlalu (terlalu muda ≤ 20 tahun, terlalu tua ≥ 35 tahun, terlalu dekat jarak anak < 2 tahun, dan terlalu banyak anak > 3 orang) (Rochyati, dkk. 2003). Masalah ini diper berat dengan adanya perkawinan pada usia yang amat muda (< 16 tahun).

Apabila ibu hamil tidak melakukan ANC secara rutin maka tenaga kesehatan akan terlambat untuk mengetahui adanya komplikasi dan terlambat memberikan penanganan dengan tepat seperti ibu hamil dengan anemia, ibu hamil dengan resiko tinggi, jika tidak ditangani akan mengakibatkan komplikasi bahkan menyebabkan kematian pada ibu dan janin, gawat janin,

bayi lahir prematur, bayi lahir dengan berat badan rendah, pada ibu dapat menyebabkan diabetes gestasional, pre eklamsi, inersia uteri, kala I memanjang, solusio plasenta, perdarahan, atonia uteri, ruptur uteri dan meningkatkan resiko depresi post partum (Prawirohardjo, 2010).

Dari kondisi diatas, adapun program yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi komplikasi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dalam rangka menurunkan AKI dan AKB yaitu penggunaan buku KIA, pemeriksaan ANC minimal 4x dengan melaksanakan 10 T, melakukan skiring kehamilan dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati, melakukan pemeriksaan triple eliminasi, P4K yang mempunyai tujuan yaitu mengurangi beban kesakitan, kecacatan dan kematian yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan, melakukan COC (*Continuity Of Care*).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif secara komprehensif pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif secara komprehensif pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LG” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2020”.

1.4. Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil fisiologis dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan

asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan D III Kebidanan Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Melalui asuhan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Asuhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan pelayanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan..

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan alat kontrasepsi sehingga menambah pengetahuan dan mampu melakukan perawatan pada kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir dan memilih alat kontrasepsi sehingga dapat berjalan dengan normal tanpa ada suatu komplikasi.